

POLA PENDIDIKAN KEPEMIMPINAN DI SMA

Oleh: Saliman, Mukhamad Murdiono, Suranto Aw.

ABSTRAK

Krisis kepemimpinan tengah dialami Bangsa Indonesia. Adanya berbagai kasus hukum yang menyeret tokoh pemimpin publik, menunjukkan adanya degradasi perilaku sebagian pemimpin bangsa. Pemimpin yang seharusnya berperan menjadi teladan bagi para siswa sebagai calon pemimpin masa depan, ternyata sebagian gagal memainkan peran itu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola pendidikan kepemimpinan di SMA sebagai wahana strategis untuk menyiapkan kompetensi lulusan yang menguasai nilai-nilai kepemimpinan yang diperlukan di masa depan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penentuan sampel sekolah dilakukan secara purposif, yaitu dengan pertimbangan untuk mendapatkan sekolah yang melaksanakan pendidikan kepemimpinan baik secara kurikuler maupun ekstra kurikuler. Dengan pertimbangan tersebut, dipilih SMA Negeri 8 Yogyakarta dan SMA Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Metode pengumpulan data kualitatif terdiri atas pencarian dokumen, wawancara semi-terstruktur, wawancara fokus diskusi kelompok (FGD), pengamatan, dan jurnal reflektif (catatan lapangan). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif, mencakup tahapan reduksi data, display data, dan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya dua pola pendidikan kepemimpinan yang diterapkan, yaitu struktural dan kultural. Pola pendidikan struktural bersifat birokratis, top down, kebijakan sekolah, formal, dan memaksa. Pendidikan struktural diimplementasikan dalam kegiatan integrasi materi kepemimpinan ke dalam mata pelajaran, adanya hidden curriculum, peningkatan life skill kekadernan dan kepemimpinan, pendidikan karakter, dan penerapan aturan-aturan sekolah secara ketat. Pola pendidikan kultural berbasis pada pengembangan kultur sekolah, bersifat *bottom-up*, informal, timbul dari kesadaran dan komitmen, mengakar pada setiap warga sekolah. Pendidikan kultural diimplementasikan dalam berbagai bentuk kegiatan ekstra kurikuler, melibatkan semua elemen sekolah, orang tua dan masyarakat; dan mengembangkan budaya KADER (Kreatif, Aktif, Disiplin, Entreprenership, dan Religius) dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: *Pola, Pendidikan, Kepemimpinan, Siswa, Sekolah*